

ANALISIS YURIDIS TERHADAP PENGENDALIAN LIMBAH USAHA CUCI
KENDARAAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LINGKUNGAN, STUDI
KASUS PADA KELURAHAN SINDUHARJO, KECAMATAN NGAGLIK,
KABUPATEN SLEMAN

Ajie Bayu Santoso¹, Wahyu Yun Santoso, S.H., LL.M.²

Tidak bisa dihindari, setiap usaha memiliki dampak bagi lingkungan, begitu juga dengan usaha cuci kendaraan. Hal yang cukup menarik adalah, didirikannya usaha ini pada wilayah pemukiman seperti di Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peraturan terkait usaha cuci kendaraan, dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar, serta bagaimana upaya pengendalian dampak lingkungan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan pemilik usaha cuci kendaraan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis-empiris dengan melakukan studi pustaka terlebih dahulu terkait peraturan yang menjadi dasar dalam usaha cuci kendaraan. Dilanjutkan dengan empiris, yaitu dengan melakukan wawancara kepada dinas terkait dan juga pemilik usaha cuci kendaraan guna mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada wilayah Sinduharjo, Ngaglik, Sleman sebagian besar usaha cuci tidak dan/atau belum mengetahui perihal perizinan dan pengelolaan limbah. Hal tersebut juga diungkapkan oleh dinas terkait, salah satu faktornya adalah tidak adanya peraturan yang mengatur jelas mengenai usaha ini, sehingga cukup sulit untuk mengklasifikasikan dan melakukan pengawasan kepada usaha ini. Dibutuhkan peraturan yang jelas bagi usaha cuci kendaraan, agar pengaturan, pengawasan serta pemantauan oleh dinas terkait dapat dijalankan secara maksimal. Selain itu, agar memberi payung hukum bagi pemilik usaha yang mendirikan dan menjalankan usaha ini.

Kata Kunci : hukum, lingkungan, limbah, usaha

¹ Kav PTB DKI Blok L5 no 6, Pondok Kelapa, Jakarta Timur

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

JURIDICAL ANALYSIS ABOUT WASTE CONTROL OF VEHICLE WASH BUSINESS AND ITS IMPACT ON ENVIRONMENT, CASE STUDY IN SINDUHARJO, NGAGLIK SUB-DISTRICT, SLEMAN DISTRICT

Ajie Bayu Santoso³, Wahyu Yun Santoso, S.H., LL.M.⁴

Inevitably, every business has an impact on the environment, as well as a vehicle washing business. The interesting thing about it, we can see many of this business on residential areas such as Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. This research aims to determine the regulations related to vehicle washing business, impacts on the environment, and how local governments regulation about vehicle wash business owners.

This study uses juridical-empirical research method by conducting literature studies in advance related to the rules that become the basis in vehicle washing business. Followed by empirical, that is by conducting interviews to the relevant agencies/government service, local government and also the owner of vehicle washing business to know the conditions that occur in the field.

The results of this study indicate that in Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, most of the washing businesses do not know about licensing and waste management. It is also expressed by the relevant agencies, because local government do not have clear regulation about this business, it making difficult to classify and supervise this business. Detail regulations for vehicle washers are required, so that the arrangements, supervision and monitoring by the relevant agencies and local government can be run maximally. In addition, to provide a legal standing for business owners who run this business.

Keyword : law, environmental, waste, business

³ Kav PTB DKI Blok L5 no 6, Pondok Kelapa, Jakarta Timur

⁴ Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada